

**KELAYAKAN MASKER TRADISIONAL KULIT BUAH NAGA  
MERAH (*Hylocereus polyrhizus*) UNTUK PERAWATAN KULIT  
WAJAH KERING**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan  
Pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ANGELLICA FARIADI**

**18078090/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

**DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN**

**FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KELAYAKAN MASKER TRADISIONAL KULIT BUAH NAGA MERAH  
(Hylocereus polyrhizus) UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH KERING**

Nama : Angellica Fariadi  
Nim/BP : 18078090/2018  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing



dr. Prima Minerva, M. Biomed  
NIP.198301242010122002

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T  
NIP.197412012008122002




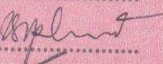
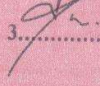
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : KELAYAKAN MASKER TRADISIONAL KULIT BUAH  
NAGA MERAH (*Hylocereus polyrhizus*) UNTUK  
PERAWATAN KULIT WAJAH KERING  
Nama : Angellica Fariadi  
NIM/BP : 18078090/2018  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji

1. Ketua	dr. Prima Minerva, M. Biomed	1. 
2. Anggota	Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed	2. 
3. Anggota	Ringga Novelni, M.Farm, Apt	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Angellica Fariadi  
BP/NIM : 2018/ 18078090  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Kelayakan Masker Tradisional Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) untuk Perawatan Kulit Wajah Kering”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



**Angellica Fariadi**  
NIM. 18078090



## ABSTRAK

**Angellica Fariadi. 2023.** Kelayakan Masker Tradisional Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus Polurhizus*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering

Untuk memperoleh kulit wajah yang lembab dan sehat perlu dilakukan perawatan menggunakan kosmetik. Kosmetik terdiri dari dua jenis yaitu kosmetik modern dan kosmetik tradisional. Kosmetik tradisional pada saat ini banyak diminati oleh masyarakat karena bebas kandungan kimia dan tidak memiliki efek samping yang berbahaya. Salah satu kosmetik tradisional yang bisa diolah secara alami yaitu masker wajah, masker wajah tradisional bisa diolah dari berbagai tumbuhan seperti sayuran, buah-buahan dan dari berbagai varian salah satunya kulit buah naga merah. Penelitian ini bertujuan, a) Untuk menganalisis kelayakan masker tradisional kulit buah naga merah dilihat dari kandungan vitamin (uji labor), b) Untuk menganalisis kelayakan masker tradisional kulit buah naga merah dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat (uji organoleptik), dan c) Untuk menganalisis kelayakan masker tradisional kulit buah naga merah dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jenis data menggunakan data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis. Untuk penilaian uji organoleptik dan hedonik masker tradisional, panelis yang dibutuhkan berjumlah 7 orang yaitu 2 (dua) orang Dosen Jurusan Tata rias dan Kecantikan, 1 (satu) orang dari industri kecantikan dan 4 (empat) orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium masker tradisional kulit buah naga merah mengandung vitamin C dan vitamin A. kandungan vitamin C pada masker tradisional kulit buah naga merah adalah sebesar 0,66 gr/100 gr dan kandungan vitamin A sebesar 1,95 gr/100 gr. Dan berdasarkan hasil uji organoleptik, kelayakan masker tradisional kulit buah naga merah dilihat dari tekstur menunjukkan 71,42% kategori halus, uji organoleptic aroma menunjukkan 42,85% sangat beraroma khas kulit buah naga merah, uji organoleptic daya lekat 42,85% kategori lekat. Dan dilihat dari kesukaan panelis menunjukkan 57,14% paelis suka masker kulit buah naga merah. Disarankan agar dapat memanfaatkan masker tradisional kulit buah naga merah untuk melembabkan dan menjaga elastisitas kulit wajah.

**Kata Kunci :** Masker, Kulit Buah Naga, Kulit Wajah Kering

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Kelayakan Masker Tradisional Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrhizus*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan hingga ke zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam proses penyusunan proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan keberhasilan, penyusunan proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil, langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.

3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
4. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST., M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan semangat kepada penulis.
5. Kedua orang tua, kakak dan adik penulis yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasihat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan proposalskripsi ini.
6. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis berdo'a semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis berharap saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan proposal penelitian ini.

Padang, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Kulit.....	9
2. Kosmetik.....	19
3. Masker .....	22
4. Masker kulit buah naga .....	25
5. Pembuatan Masker Tradisional Kulit Buah Naga .....	32
6. Penilaian Organoleptik Masker Tradisioanal Kulit Buah Naga .....	33
B. Kerangka Konseptual .....	35
C. Hipotesis .....	36



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional.....	37
C. Objek Penelitian.....	38
D. Tempat dan Pengumpulan Data.....	38
E. Variabel Penelitian.....	39
F. Jenis dan Sumber Data.....	40
G. Teknik Pengumpulanm Data.....	40
H. Instrumen.....	42
I. Teknik Analisis Data.....	46
J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	46

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi data hasil penelitian.....	50
1. Pembuatan masker tradisional kulit buah naga merah.....	50
2. Hasil Uji Laboratorium.....	52
3. Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik Masker Tradisional Kulit Buah Naga Merah.....	53
B. Pembahasan hasil penelitian.....	58
1. Pembuatan masker tradisional kulit buah naga merah.....	59
2. Kelayakan Masker Tradisional Kulit Buah Naga Merah Berdasarkan Hasil Uji Laboratorium.....	60
3. Kelayakan Masker Tradisional Kulit Buah Naga Merah Berdasarkan Hasil Uji Organoleptik Dan Hasil Uji Hedonik.....	62

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kandungan Gizi Kulit Buah Naga Merah Per 100g .....	29
2. Penilaian Tekstur Masker Kulit Buah Naga .....	34
3. Penilaian Aroma Masker Kulit Buah Naga .....	34
4. Penilaian Daya Lekat Masker Kulit Buah Naga .....	34
5. Penilaian Kesukaan Panelis Terhadap Masker Kulit .....	35
6. Penilaian Tekstur Masker Kulit Buah Naga .....	44
7. Penilaian Aroma Masker Kulit Buah Naga .....	44
8. Penilaian Daya Lekat Masker Kulit Buah Naga .....	44
9. Penilaian Kesukaan Panelis Terhadap Masker Kulit Buah Naga .....	45
10. Interval Skor Panelis Terlatih .....	45
11. Persiapan Alat pembuatan masker tradisional kulit buah naga merah .....	47
12. Bahan pembuatan masker tradisional kulit buah naga merah .....	47
13. pembuatan masker tradisional kulit buah naga merah .....	48
14. Kandungan Vitamin C dan Vitamin A .....	52
15. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik .....	54
16. Uji Organoleptik Tekstur .....	54
17. Uji Organoleptik Aroma .....	55
18. Uji Organoleptik Daya Lekat .....	56
19. Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Kulit.....	10
2. Buah Naga Merah ( <i>Hylocereus Polyrhizus</i> ) .....	27
3. Pembuatan Tepung Kulit Buah Naga .....	32
4. Kerangka konseptual .....	35
5. Buah naga merah .....	48
6. Proses Pemisahan Kulit Dan Daging Buah Naga Merah.....	48
7. Kulit Buah Naga Merah.....	48
8. Proses Pengangin-Anginan Kulit Buah Naga Merah .....	48
9. Proses Pengeringan Kulit Buah Naga Merah.....	49
10. Penghalusan Kulit Buah Naga Merah Kering.....	49
11. Penyaringan Bubuk Kulit Buah Naga Merah.....	49
12. Bubuk Halus Kulit Buah Naga Merah.....	49
13. Hasil Uji Organoleptik Tekstur .....	55
14. Hasil Uji Organoleptik aroma .....	56
15. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat .....	57
16. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Uji Labor.....	73
2. Dokumentasi Penilaian Panelis .....	74
3. Dokumentasi Pembuatan Maker Tradisional Kulit Buah Naga .....	77
4. Dokumentasi Uji Laboratorium.....	78
5. Surat Izin Penelitian.....	79
6. Format Penilaian.....	81



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecantikan merupakan keinginan bagi setiap wanita. Di era modern sekarang ini, kecantikan sudah merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Kecantikan yang berasal dari dalam dan dari luar diri seseorang. Keduanya harus saling mendukung sehingga bisa tercipta kecantikan yang seutuhnya. Wajah merupakan bagian dari tubuh manusia yang menjadi penekanan utama untuk mendapatkan perhatian menarik. Memiliki kulit wajah halus, lembab dan mulus selalu menjadi idaman bagi setiap wanita. Menurut Kustanti (2008) mengatakan bahwa “Berpenampilan cantik dan menarik secara umum dapat dilihat dari kulit seseorang”

Menurut Sulastomo (2013:31) “tampil segar, cantik dan menarik adalah dambaan setiap pria maupun wanita. Untuk memiliki kulit yang segar, cantik, sehat, bersih, dan lembab dapat dilakukan dengan perawatan. Make-up atau tata rias apapun akan tampak sempurna saat dioleskan pada kulit wajah yang sehat dan bersih”. Karena dengan kulit bersih merupakan salah satu aspek yang dapat membuat rasa percaya diri seseorang yang lebih tinggi. Jenis kulit wajah dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok (Tilaar,2012:6):

- (1) Kulit normal, ciri-cirinya pori-pori kecil, tidak berminyak, elastisitas kulit baik, kulit kelihatan sehat, bercahaya, dan segar.
- (2) Kulit berminyak, ciri-cirinya terlihat terang, mengkilap, berminyak, pori-pori terbuka dan besar, cenderung akan ditumbuhi jerawat, mengkilap, timbulnya *hyperpigmentasi*, kulit menebal dan kasar.
- (3) Kulit kering, ciri-cirinya pori-pori hampir tidak kelihatan, cepat

menjadi merah, kulit kusam, bersisik, tipis, rapuh, dan kering. (4) Kulit kombinasi, memiliki ciri-ciri berminyak di daerah T-Zone (dahi, hidung, dagu) dan kering di bagian lain. (5) Kulit sensitive dapat ditandai dari munculnya masalah akibat sebab tertentu misalnya kosmetik, sinar matahari dan udara.

Dari bermacam jenis kulit wajah diatas, salah satunya jenis kulit kering merupakan salah satu kulit yang bermasalah. Banyaknya aktifitas yang dilakukan di dalam maupun diluar ruangan membuat kulit terkena paparan sinar matahari dan ultraviolet, sehingga wajah mengalami berbagai masalah, khususnya pada jenis kulit wajah kering yang rentan memiliki masalah seperti, kulit cepat merah, kulit terlihat kusam, bersisik, tipis, flek dan timbul kerutan halus dan saat menggunakan kosmetik bedak sulit menempel diwajah sehingga mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri (Mulyawan,2013:14).

Kulit kering disebabkan karena kurangnya produksi minyak dari kelenjar *sebaceous* (minyak) yang mengakibatkan cenderungnya penuaan dini dan rawan kerut. Mulyawan (2013:141) menjelaskan bahwa “kulit kering adalah kulit dengan kadar air yang kurang atau rendah”. Sedangkan menurut Tilaar (2012:15) “kulit kering adalah kulit yang halus, rapuh dan kering dengan kondisi dibagian pipi, bagian bawah kurang fleksibel, pori-pori tidak terlihat dengan jelas karena kekurangan produksi minyak dari kelenjar *sebaceous* (minyak)”. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kulit kering adalah kulit yang disebabkan kurangnya produksi minyak sehingga menyebabkan kulit menjadi kusam, (halus)

pori-pori tidak terlihat, kondisi pipi kering, kulit menjadi bersisik dan lainnya.

Salah satu cara untuk mengatasi kulit kering dan kusam adalah dengan melakukan perawatan. Perawatan pada kulit wajah menjadi suatu kebutuhan saat ini untuk menunjang penampilan, salah satunya yaitu perawatan kulit pada wajah kering. Apabila kulit wajah kering kurang dirawat dan dijaga akan terlihat tidak bercahaya dan kusam (Martina & Minerva, 2019)

Perawatan terdiri atas dua bagian yaitu perawatan dari dalam dan perawatan dari luar. Perawatan kulit dari dalam adalah merawat kulit dengan mengonsumsi bahan makanan yang dapat menyehatkan kulit, sedangkan perawatan kulit dari luar adalah yang dilakukan secara langsung pada kulit agar terlihat cantik, cerah dan sehat seperti facial dan menggunakan masker (Darwati, 2013:31).

Fauzi (2019:156) menjelaskan bahwa:

“Masker adalah sediaan kosmetik untuk perawatan kulit wajah yang memiliki manfaat yaitu memberi kelembapan, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan otot-otot wajah dan menyembuhkan jerawat dan bekas jerawat”.

Menurut Achroni (2012:50) menjelaskan bahwa “masker wajah merupakan sediaan kosmetik yang dipergunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah”. Selanjutnya menurut Minerva (2019:5) menyatakan bahwa “penggunaan masker dapat dilakukan 2× dalam seminggu”.

Berdasarkan pengertian masker diatas, dapat disimpulkan bahwa masker adalah kosmetik perawatan kulit wajah yang memiliki manfaat yaitu memberi kelembapan, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan otot-otot wajah dan menyembuhkan jerawat dan bekas jerawat. Masker adalah kosmetik yang digunakan pada tingkat akhir dalam perawatan wajah atau perawatan kulit tubuh dan dapat digunakan 2× sehari.

Terdapat banyak jenis masker yang di jual di pasaran, masker tradisional menjadi salah satu pilihan yang baik untuk kulit wajah karena memiliki efek samping yang lebih minimal untuk kulit (Gustianeldi & Minerva, 2021). Menurut Rahmadani (2021) masker tradisional terbuat dari bahan alami yang memiliki kandungan gizi yang baik untuk wajah. Salah satu sumber yang dapat digunakan untuk di buat sebagai masker adalah yang berbahan dasar dari tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan. Pada penelitian ini dipilih masker dari bahan kulit buah naga.

Berdasarkan hasil penelitian (Andini, 2017). Keunggulan dari kulit buah naga yaitu kaya polifenol dan merupakan antioksidan, kulit buah naga juga mengandung vitamin C, vitamin A. Aktivitas antioksidan pada kulit buah naga lebih besar dibandingkan aktivitas antioksidan pada daging buahnya. Berdasarkan penelitian (Siregar, 2019) menyebutkan bahwa buah naga mengandung senyawa flavonoid yang dapat berfungsi sebagai antioksidan pada kulit wajah.



Karena mengetahui kandungan vitamin C, dan A, yang terkandung dalam kulit buah naga sangat baik untuk kesehatan kulit wajah kering jadi hal ini sangat baik digunakan untuk perawatan wajah. Dan karena belum banyak yang melakukan penelitian uji kelayakan masker kulit buah naga secara tradisional. Dengan hal ini peneliti juga memanfaatkan kulit buah naga sehingga mengurangi limbah kulit buah naga. Akibat dari semakin banyaknya pengonsumsi buah-buahan sehingga menyebabkan terjadinya suatu peredaran buah-buahan di masyarakat dan berdampak terhadap tingginya volume sampah dari sisa buah-buahan tersebut. Permasalahan terhadap limbah dari buah-buahan sampai saat ini masih belum dapat diselesaikan secara optimal. Hal ini dikarenakan, rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemahaman untuk pengolahan limbah. Oleh karena itu, dampak dari limbah tersendiri banyak menyebabkan berbagai persoalan diantaranya timbul penyakit, polusi terhadap lingkungan baik udara, air dan lainnya, terutama sebagian besar limbah buah ini banyak mengandung air yang sangat sangat mudah membusuk (Nur dan Rusmardi, 2014).

Berdasarkan hal diatas penulis tertarik meneliti kelayakan masker tradisional kulit buah naga untuk perawatan kulit wajah kering. Dengan judul **“Kelayakan Masker Tradisional Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus Polyrzeus*) Untuk Perawatan Kulit Wajah Kering”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kulit bersisik dan kusam mengakibatkan kurangnya rasa percaya diri seseorang.
2. Masker tradisional kulit buah naga dapat dijadikan kosmetik perawatan wajah berbahan dasar alami dan mudah didapat serta mengandung kandungan zat dan vitamin yang baik untuk kulit kering.
3. Penelitian tentang kelayakan kulit buah naga sebagai masker untuk perawatan kulit wajah kering belum pernah dilakukan di jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pembuatan masker tepung kulit buah naga secara tradisional untuk perawatan kulit kering.
2. Kelayakan masker tepung kulit buah naga dilihat dari kandungan vitamin C dan vitamin A yang terdapat dalam masker tradisional tepung kulit buah naga.
3. Kelayakan masker tepung kulit buah naga dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dalam penelitian ini akan diteliti mengenai kelayakan masker tradisional kulit buah naga untuk kulit wajah kering. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara pembuatan masker tepung kulit buah naga secara tradisional untuk perawatan kulit wajah kering?
2. Bagaimanakah kelayakan masker tepung kulit buah naga dilihat dari kandungan vitamin C dan vitamin A yang terdapat dalam masker tradisional tepung kulit buah naga?
3. Bagaimanakah kelayakan masker tepung kulit buah naga dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat, dan kesukaan panelis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana cara pembuatan masker tepung kulit buah naga secara tradisional untuk perawatan kulit wajah kering.
2. Untuk menganalisis kelayakan masker tepung kulit buah naga dilihat dari kandungan vitamin C dan vitamin A yang terdapat dalam masker tradisional tepung kulit buah naga.
3. Untuk menganalisis kelayakan masker tepung kulit buah naga dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat dan kesukaan panelis.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi penulis dan jurusan. Manfaat yang ingin dicapai adalah:

1. Bagi jurusan Tata Rias Dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pengetahuan tentang masker tradisional kulit buah naga.
2. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan memilih masker wajah yang terbaik.
3. Bagi mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik tradisional dan pembuatannya.
4. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.